

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN  
AKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN BANK GARANSI PADA  
PT.PLN (PERSERO) UIP III PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Indah Meriani Lubis**

**NIM : 222011084**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN  
AKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN BANK GARANSI PADA  
PT.PLN (PERSERO) UIP III PALEMBANG**

**Diajukan untuk menyusun skripsi pada  
Program strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Indah Meriani Lubis**

**NIM : 22 2011 084**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Meriani Lubis

Nim : 222011084

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup, menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2015

Penuis



Indah Meriani Lubis

**MOTTO:**

- *"Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada sesuatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri"*
- *"Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah dalam menghadapi cobaan".*

*Kupersembahkan kepada:*

♣ *Ayah Dan Ibu Tercinta*

♣ *Saudara-Saudariku*

♣ *Pembimbing Skripsiku*

♣ *Sahabat-Sahabatku Terkasih*

♣ *Almamaterku*



## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmadNYA penulisan skripsi dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Aktivitas Pengendalian Intern Bank Garansi pada PT.PLN (Persero) UIP III Palembang ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Pembangunan nasional yang dilaksanakan merupakan upaya berkesinambungan dalam rangka mewujudkan kemakmuran rakyat. Pembangunan nasional berperan mendukung berbagai bidang pembangunan dan konstruksi dan berperan pula untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang atau jasa yang diperlukan dalam penyelenggaraan pekerjaan pembangunan. Dengan perkembangannya pembangunan tersebut dalam pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk jaminan/ bank garansi dari seluruh proses pembangunan tersebut guna menjamin adanya rasa keamanan dan ketenangan dari pihak pemilih proyek maupun pihak pemborong.

PT. PLN (Persero) UIP III Palembang merupakan Unit Usaha Ketenagalistrikan yang melakukan pengelolaan dan pengendalian pembangunan jaringan (Transmisi dan Gardu Induk). Dalam proses pembangunannya memerlukan jaminan/ bank garansi demi kelancaran peruses pembangunan

transmisi dan gardu induk tersebut. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengkaji kemungkinan adanya kesalahan pada prosedur bank garansi.

Adapun dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan – kekurangan. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Berkat bantuan yang penulis terima, baik berupa petunjuk, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak maka akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada orang tuaku yang telah mendidik memberikan do'a dan memberikan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin S.E, M.Si, Ak, CA yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H.M.Idris, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf karyawan/karyawati.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf karyawan/karyawati.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E, M.Si, Ak dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku Ketua program dan Wakil Program Studi Akuntansi FEB UMP.

4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi beserta Bapak dan Ibu dosen staf karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Manajemen PT.PLN UIP III Palembang yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan data maupun keterangan dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman - teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul Kalam segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita yang membacanya.

Aamiin Yaa Robbal'Alamin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis, 28 Februari 2015

Penulis

Indah Meriani Lubis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/ COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Sebelumnya .....	7
B. Landasan Teori .....	11
1. Sistem Informasi Akuntansi .....	11
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	11
b. Elemen Sistem Informasi Akuntansi.....	11
c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	12
d. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	13
e. Komponen Sistem Informasi.....	14
2. Pengendalian Intern .....	16
a. Pengertian Pengendalian Intern.....	16
b. Tujuan Pengendalian Intern .....	16
c. Komponen Proses Pengendalian Intern.....	17
1) Lingkungan Pengendalian .....	17
2) Penaksiran Resiko .....	19
3) Aktivitas Pengendalian.....	20
4) Informasi dan Komunikasi.....	22
5) Pengawasan .....	24
3. Bank Garansi .....	24
a. Pengertian Bank Garansi.....	24

b. Jenis Bank Garansi .....	24
c. Syarat dan Rukun Bank Garansi .....	25

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Operasionalisasi Variabel .....	30
D. Data yang Diperlukan.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Analisis Data.....	32

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	34
1. Gambaran Umum PT. PLN UIP III Palembang.....	34
a. Sejarah singkat PT. PLN UIP III Palembang .....	34
b. Visi dan Misi .....	35
c. Struktur Organisasi .....	36
d. Prosedur Pengelolaan Jaminan/ Bank Garansi atas Pembangunan Jaringan PT. PLN UIP III Palembang .....	39

2. Sistem Informasi Akuntansi dalam Prosedur Pengelolaan Jaminan/ Bank Garansi pada PT. PLN UIP III Palembang.....	.60
3. Aktivitas Pengendalian Intern dalam Prosedur Pengelolaan Jaminan/ Bank Garansi pada PT. PLN UIP III Palembang.....	.61
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi .....	63
a. Blok Masukan ( <i>Input Block</i> ) .....	63
b. Blok Model ( <i>Model Block</i> ).....	64
c. Blok Keluaran ( <i>Output Block</i> ).....	65
d. Blok Teknologi ( <i>Technology Block</i> ) .....	65
e. Blok Basis Data ( <i>Database Block</i> ) .....	66
f. Blok Pengendalian ( <i>Control Block</i> ) .....	67
2. Analisis Aktivitas Pengendalian Intern .....	67
a. Pemisahan Fungsi.....	67
b. Dokumen dan Catatan yang Memadai .....	67
c. Akses Terbatas ke Harta Kekayaan Organisasi.....	68
d. Pengecekan Akuntabilitas dan Tinjauan Kinerja oleh Pihak Independen .....	70

	e. Pengendalian Pengolahan Informasi .....	71
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan.....	76
	B. Saran .....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Masalah Pengelolaan Jaminan/ Bank Garansi atas Pembangunan Jaringan..... 4
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel..... 30
Tabel IV.1	Organisasi PT.PLN UIP III Palembang ..... 34
Tabel IV.3	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Aktivitas Pengendalian Intern Bank Garansi pada PT. PLN (Persero) UIP III Palembang ..... 72

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar IV. 2 Struktur Organisasi PT. PLN UIP III Palembang.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Perbaikan Persetujuan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 4 Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Quran
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Toefl Prediction Test
- Lampiran 7 Biodata Penulis

## ABSTRAK

*Indah Meriani Lubis/ 22 2011 084/ 2015/ Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Aktivitas Pengendalian Intern Bank Garansi Pada PT. PLN (Persero) UIP III Palembang/ Sistem Informasi Akuntansi.*

Tujuannya untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas pengendalian intern bank garansi pada PT.PLN(Persero) UIP III Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas pengenalian bank garansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung atau obsevasi langsung ke perusahaan. Dari hasil penelitian pada PT. PLN (Persero) UIP III Palembang maka dapat diketahui bahwa Sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) UIP III Palembang telah cukup baik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas pengendalian intern bank garansi yang belum bisa dikatakan baik. Terlihat dari blok teknologi, blok basis data, blok pengendalian pada sistem informasi akunatansi masih memerlukan peningkatan. Dokumen dan catatan yang memadai dan pengecekan akuntabilitas dan tinjauan kinerja oleh pihak independen pada aktivitas pengendalian masih melakukan kesalahan atau tidak teliti dalam memeriksa keabsahan jaminan/ bank garansi.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi. Aktivitas Pengendalian Intern*

## **ABSTRACT**

*Indah Meriani Lubis/22 2011 084/2015/Accounting Information Systems Analysis in Improving Internal Control Activity Bank Guarantee At PT. PLN (Persero) UIP III Palembang/Accounting Information Systems.*

*The goal is to determine the application of accounting information systems to improve the bank's internal control activities warranty on PT.PLN (Persero) UIP III Palembang. This type of research is a descriptive study. Descriptive research is to investigate the application of accounting information systems in the activity pengenalian bank guarantee. The data used in this research is primary data obtained directly or direct observation to the company. From the results of research at PT. PLN (Persero) UIP III Palembang it can be seen that the accounting information system at PT. PLN (Persero) UIP III Palembang has been quite good, so it can increase the activity of the internal control bank guarantees can not be said to be good. Seen from the technology block, block the database, the control block akunatansi information systems still require improvement. Adequate documents and records and checking accountability and performance review by an independent party in control activities still make mistakes or not thorough in checking the validity of the guarantee / bank guarantee.*

**Keywords: Accounting Information Systems. Internal Control Activities**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan pembangunan nasional yang dilaksanakan merupakan upaya berkesinambungan dalam rangka mewujudkan kemakmuran rakyat. Yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan adalah jasa konstruksi karena jasa konstruksi menghasilkan produk akhir merupakan bangunan, baik yang berupa sarana maupun prasarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang yaitu bidang ekonomi, sosial dan budaya untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata materil dan spiritual. Selain berperan mendukung berbagai bidang pembangunan dan konstruksi berperan pula untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang atau jasa yang diperlukan dalam penyelenggaraan pekerjaan pembangunan.

Proses pembangunan ini harus didukung dengan peningkatan keahlian berbagai sektor yang berupa struktur usaha yang kokoh dan mampu mewujudkan hasil yang berkualitas dan berguna. Dengan perkembangannya pembangunan tersebut dalam pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk penjamin dari seluruh proses pembangunan tersebut membutuhkan bentuk jaminan guna menjamin adanya rasa keamanan dan ketenangan dari pihak pemilih proyek maupun pihak pemborong. Suatu aktivitas pembangunan masalah biaya menempati posisi yang signifikan. Tanpa adanya pembiayaan

pembangunan usaha akan terhambat. Untuk mengatasi hal tersebut pihak yang terlibat akan mengikutsertakan pihak ketiga dalam proses pendanaan. Untuk mengakomodasi pembangunan tersebut pelaku memanfaatkan jasa yang dikeluarkan oleh pihak penjamin. Salah satu jasa yang dikeluarkan oleh penjamin dalam menunjang aktifitas pembangunan tersebut adalah bank garansi.

Bank garansi adalah perjanjian penanggungan atau *borgtocht* dimana bank yang menjadi pihak ketiga (penanggung, guarantor, borg) bersedia bertindak sebagai penanggung bagi nasabahnya yang menjadi debitur dalam mengadakan suatu perjanjian (pokok) dengan pihak lain sebagai kredit. Bank garansi merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan maupun perusahaan atau badan dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan ini maksudnya adalah bahwa bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang menerima jaminan apabila yang dijamin di kemudian hari ternyata tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau cidera janji. (Erli 2008: 37)

Penerbitan bank garansi merupakan salah satu jasa layanan yang ditawarkan oleh pihak bank atau penjamin dalam memenuhi kelancaran pembangunan tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut perusahaan memerlukan adanya prosedur dan monitoring pengelolaan bank garansi agar dalam penerbitan bank garansi lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dibentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya. (Mardi 2011: 4). Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Mulyadi 2008: 3).

Sistem informasi akuntansi juga berperan mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi dalam organisasi, membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Mardi 2011: 14). Sistem informasi akuntansi atas pengelolaan bank garansi membuat prosedur dalam pemisahan bagian yang mempunyai ketentuan umum, kegiatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi atas pengendalian bank garansi mencakup kegiatan perusahaan yang dirancang dalam suatu prosedur dalam perusahaan atas pengendalian bank garansi.

Aktivitas pengendalian intern pada prosedur bank garansi memisahkan fungsi-fungsi pada prosedur bank garansi untuk menghindari resiko dalam penerbitan bank garansi. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan atau prosedur yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa tindakan yang petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan. (Mulyadi 2009: 189).

PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan III selanjutnya disebut dengan PLN UIP III adalah Unit Usaha Ketenagalistrikan dibawah naungan PT. PLN (Persero) yang melakukan pengelolaan dan pengendalian pembangunan jaringan (Transmisi dan Gardu Induk). Dalam melakukan pengelolaan dan pengendalian pembangunan jaringan (transmisi dan gardu induk) dalam proses pembangunan jaringan (transmisi dan gardu) PT.PLN UIP III Palembang memerlukan bank garansi sebagai penjamin atas pengelolaan dan pengendalian pembangunan.

**Tabel 1.1**  
**Masalah Pengelolaan Jaminan/ Bank Garansi atas**  
**Pembangunan Jaringan**

No	Masalah
1	Ditemukan adanya jaminan yang tidak sah/palsu sehingga pada saat tuntutan penagihan (klaim) jaminan/bank garansi tidak dapat dicairkan
2	Adanya beberapa jaminan/bank garansi yang dipersyaratkan minimumnya belum memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Bank Indonesia No.23/88/KEP/DIR tanggal 18 Maret 1991 tentang Pemberian Garansi oleh Bank dan ketentuan lain yang berlaku
3	Prosedur dan monitoring pengelolaan jaminan/bank garansi yang ada pada saat ini belum seragam

Sumber, PT PLN (Persero) UIP III

Dalam pengelolaan prosedur bank garansi atas pembangunan PT.PLN UIP III telah menerapkan sistem informasi akuntansi tetapi masih timbul beberapa masalah yang telah dicantumkan pada tabel 1. Pemberian Bank Garansi berdasarkan surat keputusan atau (SK) Direksi Bank Indonesia No.23/KEP/DIR tanggal 18 Maret 1991 tentang Pemberian Bank Garansi

oleh Bank dan ketentuan lain yang berisi : (1) Garansi/jaminan dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin cidera janji (wansprestasi), (2) garansi dalam bentuk penandatanganan kedua dan seterusnya atas surat berharga seperti aval atau endosmen dengan hak regres yang dapat menimbulkan kewajiban yang membayar bagi bank apabila yang dijamin cidera janji, (3) garansi lainnya yang terjadi karena perjanjian bersyarat, sehingga dapat menimbulkan kewajiban financial bagi bank. Maka untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal yang tidak diinginkan dalam perjanjian pemborongan bangunan tersebut. Dalam hal ini pihak perusahaan akan membuat pedoman prosedur pengelolaan jaminan/bank garansi untuk melaksanakan fungsi penjaminan atas peristiwa - peristiwa tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Aktivitas Pengendalian Intern Bank Garansi Pada PT.PLN (Persero) UIP III Palembang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas pengendalian intern bank garansi pada PT.PLN (Persero) UIP III Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas pengendalian intern bank garansi pada PT.PLN(Persero) UIP III Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Sebagai menambah cakrawala keilmuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas pengendalian intern bank garansi.

b. Bagi PT.PLN (Persero) UIP III

Sebagai masukan yang berguna dalam upaya meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Latifa Hanum (2008) yang berjudul Analisa Aplikasi Produk Jasa Bank Garansi dalam suatu Perbandingan (Studi kasus pada PT. Bank Muamalat Tbk dan Bank Syariah Mega Indonesia). Rumusan masalah yaitu (1) bagaimanakah aplikasi produk jasa bank garansi pada PT. Bank Muamalat Tbk? (2) bagaimanakah aplikasi produk jasa bank garansi pada Bank Syariah Mega Indonesia?. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui aplikasi produk jasa bank garansi pada PT. Bank Muamalat Tbk. (2) untuk mengetahui aplikasi produk jasa bank garansi pada Bank Mega Syariah. (3) untuk menganalisa kelemahan dan kelebihan produk jasa bank garansi pada PT. Bank Muamalat Tbk. dan Bank Syariah Mega Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menerangkan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada subyek penelitian pada masa sekarang kemudian dijelaskan, dianalisa dan disajikan sedemikian rupa sehingga menjadi gambaran yang sistematis. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu *Library research*, *Field research* (lapangan) dengan wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data adalah metode kualitatif. Hasil penelitian adalah Aplikasi produk jasa bank garansi pada PT. Bank Muamalat

Tbk menerapkan fee atau biaya administrasi maksimal 1% untuk seluruh kantor cabang dan pusat. Aplikasi produk jasa pada Bank Syariah Mega Indonesia menerapkan fee atau biaya administrasi maksimal 1,1% yang berbeda disetiap cabangnya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ahmad Marzuki (2013) yang berjudul Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan pada Perusahaan Garment di tanjung Pinang. Rumusan masalah yaitu bagaimana tingkat hubungan sistem informasi akuntansi penjualan dengan efektifitas pengendalain internal penjualan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan sistem informasi akuntansi penjualan dengan efektifitas pengendalain internal penjualan yang ada di perusahaan garment di Tanjungpinang. Jenis penelitian yang digunakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang mempelajari hubungan sistem informasi akuntansi penjualan dengan efektifitas pengendalian internal penjualan. Data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yaitu metode kuisioner. Teknik analisis data adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah menggambarkan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara hubungan sistem informasi akuntansi penjualan dengan efektifitas penjualan dapat kita lihat dari hasil penelitian yang mempunyai nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  serta mempunyai nilai correlation 0,963 atau 96,3%.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Neva Saputri dan Siti Khairani (2013) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Palembang. Rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Palembang. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit. Jenis penelitian penelitian deskriptif yaitu menjelaskan faktor-faktor yang menghambat sistem informasi akuntansi dalam penjualan kredit di PT. Batavia Prosperindo *Finance* Tbk Palembang. Data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini Sistem informasi akuntansi pada PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk telah memadai, akan tetapi pelaksanaan aktivitas pengendalian internal penjualan kredit belum bisa dikatakan baik. Terlihat dari pada pemisahan tugas yang cukup, karyawan memiliki dua jabatan. Sistem otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas. Penggunaan dokumen dan catatan keaslian dan kebenaran dokumen yang diisi oleh konsumen kurang diperhatikan.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Judul, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
1	Analisa Aplikasi Produk Jasa Bank Garansi dalam suatu Perbandingan (Studi kasus pada PT.Bank Muamalat Tbk dan Bank Syariah Mega Indonesia). oleh Latifa Hanum (2008)	Persamaan : sama – sama meneliti tentang bank garansi Perbedaan: pada jurnal meneliti tentang perbandingan aplikasi produk jasa bank garansi, sedangkan penulis meneliti sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas pengendalian intern bank garansi.	Aplikasi produk jasa bank garansi pada PT.Bank Muamalat Tbk menerapkan fee atau biaya administrasi maksimal 1% untuk seluruh kantor cabang dan pusat. Aplikasi produk jasa pada Bank Syariah Mega Indonesia menerapkan fee atau biaya administrasi maksimal 1,1% yang berbeda disetiap cabangnya.
2	Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan pada Perusahaan Garment di Tanjung pinang Oleh Ahmad Marzuk (2013)	Persamaan : sama – sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal Perbedaan : pada jurnal meneliti efektifitas pengendalian internal penjualan sedangkan penulis meneliti aktivitas pengendalian intern bank garansi.	Hasil penelitian ini secara umum menggambarkan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara hubungan sistem informasi akuntansi penjualan dengan efektifitas penjualan dapat kita lihat dari hasil penelitian yang mempunyai nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ serta mempunyai nilai correlation 0,963 atau 96,3%.
3	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk Palembang Oleh Neva Saputri dan Siti Khairani (2013)	Persamaan : sama-sama meneliti sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern Perbedaan : pada jurnal meneliti tentang efektifitas pengendalian internal penjualan kredit sedangkan penulis meneliti aktivitas pengendalian intern bank garansi.	Sistem informasi akuntansi pada PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk telah memadai, akan tetapi pelaksanaan aktivitas pengendalian internal penjualan kredit belum bisa dikatakan baik. Terlihat dari pada pemisahan tugas yang cukup, karyawan memiliki dua jabatan. Sistem otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas. Penggunaan dokumen dan catatan keaslian dan kebenaran dokumen yang diisi oleh konsumen kurang diperhatikan.

Sumber, penulis 2014

## **B. Landasan Teori**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi**

#### **a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dibentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya. (Mardi 2011: 4)

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Mulyadi 2008: 3)

#### **b. Elemen Sistem Informasi Akuntansi**

Elemen sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan

##### **1) Formulir**

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

##### **2) Jurnal**

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

### 3) Buku Besar

Buku Besar (*general ledger*) terdiri dari rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

### 4) Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

### 5) Laporan

Hasil akhir dalam proses akuntansi yang berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. (Mulyadi 2008: 3)

## **c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari dan menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggung jawaban yang ditetapkan. (Mardi 2011: 04)

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah :

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.

- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. (Mulyadi 2008: 19)

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, apakah sesuai atau belum dengan sistem akuntansi yang baik.

#### **d. Peran Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi berperan mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi dalam organisasi, membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis , memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. (Mardi 2011: 14)

Sistem informasi akuntansi berperan merancang sistem informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan. (Romney dan Steinbart 2011: 10)

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan peran sistem informasi akuntansi adalah pengumpulan data, menyimpan data dan merancang data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

#### **e. Komponen Sistem Informasi**

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*) dan teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*) dan blok pengendalian (*control block*).

##### **1. Blok Masukan (*input block*)**

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukan data tersebut ke dalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah dan pesan. Umumnya masukan harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, otorisasi, tata letak dan pengolahannya.

## 2. Blok Model (*model block*)

Blok model terdiri dari *logico-mathematical* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. *Logico-mathematical* model dapat mengkombinasi unsur – unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.

## 3. Blok Keluaran (*output block*)

Produk suatu sistem informasi keluaran adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik secara intern maupun pemakai luar organisasi. Media yang dipakai untuk menyajikan keluaran sistem informasi berupa: layar monitor, mesin pencetak (*printer*), alat pendengar (*audio*) atau *microfilm*.

## 4. Blok Teknologi (*technology block*)

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis computer, teknologi terdiri dari tiga komponen komputer dan penyimpanan data diluar (*auxiliary storage*), telekomunikasi dan perangkat lunak (*software*).

#### 5. Blok Basis Data (*database block*)

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang secara fisik dan secara logis.

#### 6. Blok Pengendalian (*control block*)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api dan kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan pengelapan, penyadapan, ketidakefisienan, sabotase, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan. (Mulyadi 2008: 11)

## 2. Pengendalian Intern

### a. Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. (Romney dan Hopwood 2011:229)

### b. Tujuan Pengendalian Intern

Tujuan Pengendalian intern adalah untuk (1) efektifitas dan efisiensi operasionalisasi organisasi, (2) keandalan pelaporan keuangan, (3) kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku. (Romney dan Hopwood 2011:230)

### **c. Komponen Proses Pengendalian Intern**

Dalam perencanaan audit harus memperoleh suatu pemahaman yang memadai atas komponen pengendalian intern untuk merencanakan audit dengan cara melaksanakan prosedur guna memahami desain pengendalian yang relevan bagi penyusun laporan keuangan. (Bodnar dan Hopwood 2007:129)

#### **1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

Lingkungan pengendalian merupakan dampak kumulatif atas faktor-faktor untuk membangun, mendukung dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur tertentu. Faktor-faktor yang membentuk lingkungan pengendalian antara lain :

##### **a) Integritas dan Nilai- Nilai Etika**

Integritas dan nilai-nilai etika dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar. Ini dapat menimbulkan denda yang cukup besar atau tuduhan kriminal terhadap perusahaan maupun eksekutif dalam perusahaan.

##### **b) Komitmen Terhadap Kompetensi**

Kompetensi karyawan merupakan hal yang paling penting untuk memungkinkan proses pengendalian internal yang berfungsi dengan baik. Kualitas dan kompetensi karyawanlah yang dapat memastikan terlaksananya proses pengendalian yang baik. Tidak

ada proses pengendalian yang dapat berfungsi dengan baik tanpa karyawan yang kompeten.

c) **Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi**

Pengendalian yang efektif dalam suatu organisasi dimulai dan diakhiri dengan filosofi manajemen. Jika manajemen percaya bahwa pengendalian penting, manajemen akan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian diterapkan secara efektif.

d) **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan pola otorisasi dan tanggung jawab yang ada dalam organisasi. Struktur organisasi formal sering kali digambarkan dalam bentuk diagram organisasi. Struktur organisasi mengindikasikan pola komunikasi formal dalam organisasi.

e) **Fungsi Dewan Direksi dan Komitennya**

dewan direksi merupakan perantara yang menghubungkan pemegang saham selaku pemilik organisasi dan manajemen yang bertanggung jawab menjalankan organisasi. Pemegang saham mengontrol manajemen melalui fungsi dewan direksi dan komitennya. Jika keanggotaan dewan direksi sepenuhnya terdiri dari manajemen, atau jika dewan direksi jarang mengadakan rapat, maka pemegang saham tidak memiliki kendali atas operasi manajemen.

f) Cara Memberikan Wewenang dan Tanggung Jawab

Metode pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi mengidentifikasi filosofi manajemen dan gaya operasi manajemen. Jika hanya ada metode informal atau lisan, maka pengendalian lemah atau tidak ada pengendalian.

g) Kebijakan Dan Praktik Sumber Daya Manusia

Personel seharusnya kompeten dan memiliki kemampuan atau mendapatkan pelatihan yang cukup terkait dengan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Personel merupakan komponen kunci dalam sistem pengendalian. Kualifikasi yang disyaratkan untuk setiap posisi pekerjaan dalam suatu perusahaan harus menggambarkan tingkat tanggung jawab terkait dengan posisi tersebut. *Fidelity bonding* merupakan satu hal yang lazim diterapkan pada karyawan yang secara langsung memiliki tanggung jawab mengelola harta kekayaan perusahaan. (Bodnar 2007:133-140)

## 2) Penaksiran Risiko

Penaksiran risiko merupakan proses mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola risiko yang mempengaruhi tujuan perusahaan. Tahapan yang paling kritis dalam menaksir risiko adalah mengidentifikasi perubahan kondisi eksternal dan internal dan

mengidentifikasi tindakan yang diperlukan.(Bodnar dan Hopwood 2007:140)

### **3) Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibangun untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik. Aktivitas pengendalian dapat berupa pengendalian akuntansi yang dirancang untuk memberikan jaminan yang masuk akal/ memadai bahwa tujuan pengendalian tertentu tercapai untuk setiap sistem aplikasi yang material dalam organisasi:

#### **a) Pemisahan Tugas**

Pemisahan tugas diperlukan untuk mengurangi peluang seseorang yang ditempatkan dalam suatu posisi pekerjaan tertentu untuk melakukan kecurangan atau kesalahan ketika menjalankan tugas sehari-hari mereka. Pemisahan tugas diterapkan dengan cara memisahkan tanggung jawab wewenang pelaku transaksi dengan tanggung jawab pencatat transaksi dan juga dengan tanggung jawab penyimpanan kekayaan ke orang-orang yang berbeda.

#### **b) Dokumen dan Catatan yang Memadai**

Dokumen dan catatan merupakan media fisik yang digunakan untuk menyimpan informasi. Setiap jenis dokumen dan catatan

harus dikendalikan dengan cara tertentu yang relevan. Dokumen dan catatan harus diberi nomor urut sebagai sarana akuntabilitas. Dokumen dan catatan harus mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna. Setiap formulir harus menyediakan ruang khusus untuk tempat otorisasi dan persetujuan.

**c) Akses Terbatas ke Harta Kekayaan Organisasi**

Akses ke kekayaan mestinya hanya diizinkan sesuai dengan otorisasi manajemen. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan pengendalian dan penjagaan fisik yang memadai terhadap akses dan penggunaan harta kekayaan serta catatan seperti fasilitas yang aman dan otorisasi atas akses ke program komputer dan file data.

**d) Pengecekan Akuntabilitas Dan Tinjauan Kinerja Oleh Pihak Independen**

Akuntabilitas pencatatan harta kekayaan mestinya dibandingkan dengan aktiva yang ada. Selisih yang terjadi harus ditangani secara tepat. Fungsi rekonsiliasi ini harus dijalankan oleh pihak yang independen, dalam arti bukan pihak yang berwenang untuk memberikan otorisasi, pihak pencatatan transaksi, dan pihak

penjaga kekayaan organisasi. Tinjauan kinerja umum dan anggaran juga sarana yang penting untuk menilai kinerja.

#### **e) Pengendalian Pengolahan Informasi**

Pengendalian pengolahan informasi memastikan adanya otorisasi, keakuratan, dan kelengkapan transaksi individual yang memadai.

Otorisasi membatasi pelaksanaan transaksi atas suatu aktivitas oleh sejumlah individu tertentu. Otorisasi ini mencegah terjadinya transaksi dan aktivitas tanpa otorisasi. Otorisasi atas transaksi dan aktivitas diperlukan untuk membantu manajemen mencapai tujuan pengendalian. Persetujuan merupakan penerimaan bahwa suatu transaksi boleh diproses lebih lanjut. Persetujuan ini terjadi setelah otorisasi dan digunakan untuk mendeteksi transaksi yang tanpa otorisasi dan aktivitas tanpa otorisasi. Persetujuan penting untuk memastikan bahwa karyawan menjalankan tugas dalam area wewenang mereka. (Bodnar dan Hopwood 2007:140-143)

#### **4) Informasi dan Komunikasi**

Informasi mengacu pada sistem akuntansi organisasi yang terdiri dari metode yang diciptakan untuk mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, mengelompokkan, mencatat, dan

### **5) Pengawasan**

Pengawasan dicapai melalui aktivitas terus- menerus, atau evaluasi terpisah atau kombinasi keduanya. Aktivitas yang terus-mencakup aktivitas supervisi manajemen dan tindakan lain yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengendalian intern secara kontinu berjalan dengan efektif. (Bodnar dan Hopwood 2007:145)

## **3. Bank Garansi**

### **a. Pengertian Bank Garansi**

Bank garansi merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan maupun perusahaan atau badan dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan ini maksudnya adalah bahwa bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang menerima jaminan apabila yang dijamin di kemudian hari ternyata tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau cidera janji. (Erli 2008: 37)

### **b. Jenis Bank Garansi**

Jenis bank garansi yang sering diberikan pihak penjamin kepada nasabahnya yaitu :

1) Jaminan/ Garansi penawaran (*Bid Bond*)

Bid bond adalah bank garansi yang diterbitkan oleh bank bagi nasabahnya agar dapat mengikuti tender/ penawaran suatu proyek. Jaminan/ Bank garansi jenis ini diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti penawaran atau tender untuk mengerjakan suatu proyek yang disyaratkan adanya suatu jaminan penawaran yang dilakukan oleh pihak bank.

2) Jaminan/ Garansi Pelaksanaan (*Performance Bond*)

Performance bond adalah jaminan/ bank garansi yang diterbitkan oleh bank untuk menjamin pihak terjamin dalam rangka melaksanakan pekerjaan suatu proyek/ transaksi dari pemilik proyek sebagai penerima jaminan dengan tujuan menjamin kinerja (*performance*) dan kepastian (*mutu dan ketepatan*) pengerjaan yang dilaksanakan oleh pihak yang terjamin.

3) Jaminan/ Garansi Uang Muka (*Advance Payment Bond*)

Advance payment bond adalah jaminan/ bank garansi yang diterbitkan oleh pihak bank untuk mendapatkan uang muka dari pemilih proyek untuk melaksanakan proyek/ transaksi yang dikerjakan sesuai dengan SPK. Dalam advance payment bond ini pihak bank menjamin akan membayar kembali pembayaran yang telah diterima oleh pihak terjamin dari pemilik proyek sebagai pemilih order atau penerima

jaminan/ bank garansi baik dalam bentuk uang muka, pembayaran angsuran maupun keseluruhan nilai proyek.

#### 4) Jaminan/ Garansi Pemeliharaan (*Retention/ Maintenance Bond*)

Maintenance bond adalah jaminan/ bank garansi yang diterbitkan oleh pihak bank untuk mendapatkan sisa uang atas proyek yang telah selesai (100%) berdasarkan kontrak. Sisa uang yang dimaksud baru dibayarkan oleh pihak penerima jaminan setelah selesainya masa pemeliharaan pekerjaan.

#### 5) Jaminan / Bank Garansi untuk Bea Cukai

Untuk pembebasan bea masuk atas barang impor yang hasil pengelolahannya akan diekspor kembali. Pemerintah Indonesia memiliki kebijakan kegiatan untuk meningkatkan ekspor non migas dengan membebaskan bea masuk atas barang impor yang hasil pengelolahannya akan diekspor kembali. Untuk mendapatkan kepastian bahwa importer akan melakukan ekspor, pihak bea cukai memerlukan bank garansi untuk menjamin importer tersebut tidak melakukan wanprestasi. (Latifa 2008: 30)

### **c. Syarat dan Rukun Bank Garansi**

Persyaratan Minimum Bank Garansi terdiri dari :

- 1) Judul “Garansi Bank” atau “Bank Garansi”
- 2) Nama dan alamat Bank pemberi Bank Garansi

- 3) Tanggal penerbitan Bank Garansi
- 4) Transaksi antara pihak yang dijamin dengan penerima garansi
- 5) Jumlah uang yang dijamin dengan Bank Garansi
- 6) Tanggal mulai berlaku dan berakhirnya Bank Garansi
- 7) Tanpa syarat (*unconditional*) dan tidak bisa dialihkan (*non-transferable*)
- 8) Penegasan batas waktu penagihan klaim.

Rukun Bank Garansi, terdiri dari :

a) Pihak Penjamin

- (1) Dewasa dan berakal sehat/ cakap dalam bertindak hukum
- (2) Berhak penuh untuk melakukan tindakan hukum dalam urusan hartanya dan rela dengan tanggungan tersebut.

b) Pihak Terjamin

- (1) Sanggup menyerahkan tanggungannya (piutang) kepada penjamin.
- (2) Dikenal penjamin
- (3) Pihak Penerima Jaminan
  - (a) Diketahui identitasnya
  - (b) Dapat hadir pada waktu akad atau memberikan kuasa
  - (c) Berakal sehat

(4) Obyek Penjaminan

- (a) Merupakan tanggungan pihak/ orang yang berhutang baik berupa uang, benda, maupun pekerjaan.
- (b) Bisa dilaksanakan oleh penjamin
- (c) Harus merupakan piutang mengikat (lazim), yang tidak mungkin hapus kecuali sudah dibayar atau pun dibebaskan.
- (d) Harus jelas nilai, jumlah dan spesifikasinya.
- (e) Tidak bertentangan dengan syariah. (Latifa 2008: 36)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi :

##### 1. Penelitian Deskriptif

*Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.*

##### 2. Penelitian Komparatif

*Penelitian Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.*

##### 3. Penelitian Asosiatif

*Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. (Sugiyono 2011: 53)*

*Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas pengenalan bank garansi.*

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Jln. Residen A Rozak No. 2180 Kalidoni Palembang 30118, PT.PLN (Persero) UIP III Palembang.

### C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Blok Masukan</li> <li>b. Blok Model</li> <li>c. Blok Keluaran</li> <li>d. Blok Teknologi</li> <li>e. Blok Basis Data</li> <li>f. Blok Pengendalian</li> </ul>
Aktivitas Pengendalian Intern	Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibangun untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemisahan Fungsi</li> <li>b. Dokumen dan Catatan yang Memadai</li> <li>c. Akses Terbatas ke Harta Kekayaan Organisasi</li> <li>d. Pengecekan Akuntabilitas dan Tinjauan Kinerja oleh Pihak Manajemen</li> <li>e. Pengendalian Pengolahan Informasi</li> </ul>

Sumber: Penulis, 2014

### D. Data yang Diperlukan

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

#### 1) Data primer

*Data primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

## 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. (Sugiyono 2011: 137)

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung atau observasi langsung ke perusahaan, yang terdiri dari profil perusahaan, struktur organisasi, dan prosedur bank garansi.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

### 1) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

### 2) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### 4) Kuesioner (angket)

Kueisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono 2011: 192)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung dengan pihak manajemen PT.PLN UIP III Palembang. Observasi dengan melakukan pengamatan data – data prosedur bank garansi yang didapatkan dari PT.PLN UIP III Palembang. Dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan, atau karya-karya jurnal dan artikel orang lain.

### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

#### 1) Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif yaitu analisis data dilakukan secara insentif, peneliti ikut berpartisipasi dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

## 2) Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif yaitu analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan induktif. (Sugiyono 20011: 244)

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan penelitian langsung atau observasi langsung ke perusahaan, lalu dengan menggunakan data yang diperoleh dan hasil observasi yang berupa fakta-fakta yang terjadi dilapangan sesuai dengan apa yang akan diteliti.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum PT. PLN UIP III Palembang

###### a. Sejarah Singkat PT. PLN UIP III Palembang

PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan III selanjutnya disebut dengan PLN UIP III adalah Unit Usaha Ketenagalistrikan dibawah naungan PT. PLN (Persero) yang dibentuk sesuai dengan Kepdir No. 167.K/DIR/2013 tanggal 13 Februari 2013 dan Kepdir No. 792.K/DIR/2013 tanggal 30 Desember 2013. Organisasi PLN UIP III telah beberapa kali mengalami perubahan nama, lingkup kerja dan wilayah kerja.

**Tabel IV.1**  
**Organisasi PT.PLN UIP III Palembang**

Tahun	Nama Organisasi	Lingkup Kerja	Wilayah Kerja
1982	PLN PIKITRING SUMBAGSEL	Pembangkitan dan Jaringan	SS; J; L; B
1998	PT.PLN (Persero) PIKITRING SUMBANGSEL SUMBAR & RIAU	Pembangkitan dan Jaringan	SS; J; L; B; BB; SB; R
2206	PIKITRING SUMBAGSEL & SUMBAR	Pembangkitan dan Jaringan	SS; J; L; B; BB; SB
2010	PT.PLN (Persero) UIP RING SUMATERA II	Jaringan	SS; J; L; B; BB; SB; KB
2013	PT.PLN (Persero) UIP III	Jaringan	SS; J; L; B; BB;

Note: SS= Sumatera Selatan; J = Jambi; L= Lampung; B = Bengkulu; BB = Bangka Belitung;  
SB = sumatera Barat; R= Riau; KB= Kalimantan Barat

Sumber : PT.PLN UIP III Palembang

Bidang usaha PLN UIP III meliputi Penyediaan tenaga listrik melalui Pembangunan GI (Gardu Induk) dan Jaringan Transmisi di wilayah Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung dan Sumatera Barat. Tujuan perusahaan ini yaitu mengelola kegiatan pembangunan jaringan tenaga listrik sesuai dengan lingkup pekerjaan, kualitas, waktu, biaya dan standar yang telah ditetapkan sehingga pembangunan dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan manajemen proyek yang baik maka PLN UIP III siap melaksanakan pengelolaan dan pengendalian pembangunan jaringan (Transmisi dan Gardu Induk) yang efektif, efisien dan tepat waktu, berkualitas dan siap dioperasikan.

#### **b. Visi dan Misi PT.PLN UIP III Palembang**

##### **1. Visi**

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

##### **2. Misi**

- 1) Melakukan pengelolaan dan pengendalian pembangunan jaringan (Transmisi dan Gardu Induk) yang efektif, efisien dan tepat waktu.
- 2) Melaksanakan administrasi konstruksi dengan bertindak sebagai wakil pemilik (owner).
- 3) Menghasilkan jaringan yang berkualitas dan siap dioperasikan.

### **c. Struktur Organisasi PT.PLN UIP III Palembang**

Struktur organisasi adalah kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit - unit yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan pokok perusahaan. Struktur organisasi merupakan salah satu kelengkapan penting bagi suatu perusahaan, dimana didalamnya digambarkan tingkat tanggung jawab, wewenang dan pemisah fungsi. Struktur organisasi ini sangat penting karena akan mempermudah pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing - masing.

PT. PLN (Persero) UIP III Palembang yang memiliki wilayah kerja di Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung menganut struktur organisasi garis lurus staf (line staff organization) yang sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut karena:

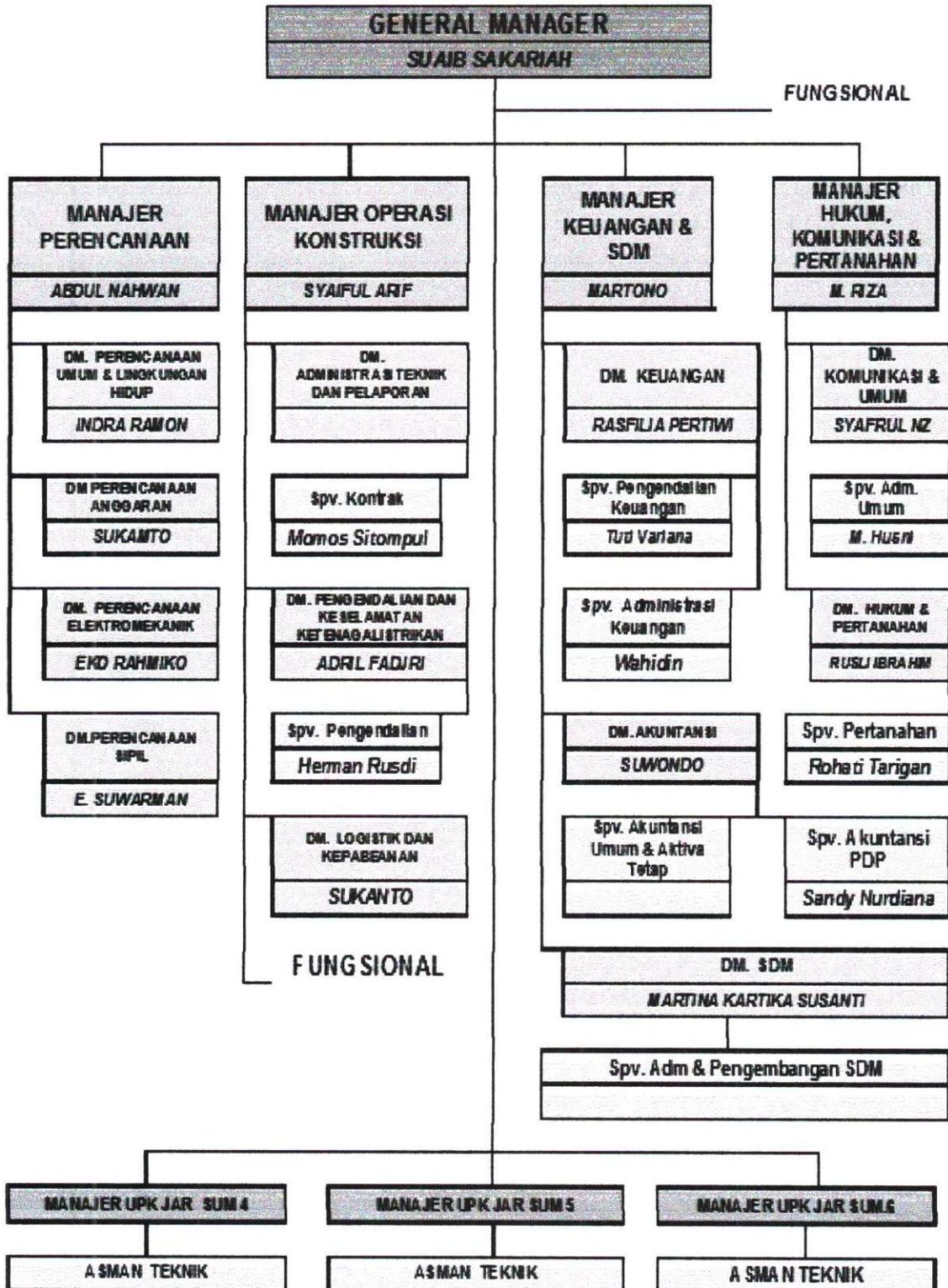
- a. Pembagian tugas secara jelas dapat dibedakan.
- b. General manajer langsung memerintah dan memberikan petunjuk - petunjuk kepada kepala bagian untuk diteruskan kepada bawahannya yang sudah ditentukan berdasarkan spesialisasi tugas.

Wewenang dari puncak pimpinan dilimpahkan sepenuhnya kepada bawahannya dalam bidang pekerjaan sepanjang yang menyangkut bidang kerjanya. PT.PLN UIP III Palembang dipimpin oleh seorang

general manager yang membawahi beberapa manager bagian yang terdiri dari:

- a) Manajer Bidang Perencanaan
- b) Manajer Bidang Operasi Kontruksi
- c) Manajer Keuangan dan SDM
- d) Manajer Hukum, Komunikasi dan Pertahanan

Tabel IV.2  
Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UIP III Palembang



Sumber: PT.PLN UIP III Palembang

**d. Prosedur Pengelolaan Jaminan/ Bank Garansi atas pembangunan Jaringan PT.PLN (Persero) UIP III Palembang**

**a. Jaminan Penawaran (*Bid Bond*)**

**1) Ketentuan Umum**

Jaminan penawaran (*Bid Bond*) diterbitkan oleh bank umum/ bank asing yang beroperasi di Indonesia/ perusahaan asuransi atas permintaan Penyediaan Barang/Jasa yang memuat kesanggupan Bank Umum/ Bank Asing yang beroperasi di Indonesia/ Perusahaan Asuransi untuk membayar sejumlah uang kepada PLN jika Penyedia Barang/ Jasa tidak mengikuti lelang dan tidak menutup kontrak pemborongan dalam hal tawarannya diterima. Bank Umum tersebut di atas tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat sedangkan Bank Azsing yang beroperasi di Indonesia diperbolehkan menerbitkan Jaminan Penawaran.

Perusahaan asuransi dalam hal ini adalah perusahaan asuransi yang mempunyai program asuransi kerugian (*surety bond*) sesuai dengan surat Direktur Keuangan No. 06207/548/DITKEU/2011 tanggal 01 agustus 2011 perihal daftar perusahaan asuransi yang mempunyai program Jaminan Asuransi (*surety bond*) tahun 2011. Apabila dikemudian hari ada ketentuan baru yang mengatur tentang perusahaan asuransi

sebagaimana tersebut diatas, maka pedoman ini akan mengikuti ketentuan yang terbaru.

Pengelolaan jaminan penawaran dimulai pada saat penyedia barang/ jasa menyampaikan jaminan penawaran (asli) kepada panitia pengadaan dan berakhir pada saat panitia pengadaan mengembalikan jaminan penawaran kepada penyedia barang/jasa yang tidak ditunjuk sebagai pemenang.

Syarat-syarat klaim jaminan penawaran mengajukan pencairan secara tertulis dengan melengkapi dokumen-dokumen:

- 1) Surat pernyataan resmi dari panitia lelang mengenai prinsipal yang wansprestasi.
- 2) Surat keputusan pemenang tender
- 3) Pernyataan/ pengakuan dari prinsipil mengenai ketidak sanggupannya atau surat pengunduran diri.
- 4) Perincian harga pemenang I, II, III dan kontraktor yang kemudian ditetapkan sebagai pemenang.
- 5) Asli jaminan penawaran/ tender.

## **2) Uraian Kegiatan dan Tanggung Jawab**

Uraian kegiatan dan tanggung jawab para pihak dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

- a) Penyedia Barang/ Jasa:
  - (1) Menyampaikan jaminan penawaran (asli) kepada panitia pengadaan.
  - (2) Menerima tanda terima jaminan penawaran berupa berita acara pembukaan dokumen penawaran yang ditandatangani oleh peserta pengadaan dan panitia pengadaan.
  - (3) Menerima surat pemberitahuan gugur sebagai peserta lelang dari panitia pengadaan.
- b) Penerbitan Jaminan/ Bank Garansi:
  - (1) Menerbitkan Jaminan Penawaran
  - (2) Memberikan konfirmasi keabsahan dan kebenaran jaminan penawaran kepada pihak PLN.
- c) PLN:
  - (1) Panitia Pengadaan
    - (a) Menerima jaminan penawaran dari penyedia barang/ jasa.
    - (b) Menginput data jaminan penawaran pada sistem aplikasi bank garansi.
    - (c) Menyampaikan jaminan penawaran (asli) ke fungsi keuangan dengan melampirkan surat jawaban konfirmasi dari penerbit jaminan.

- (d) Menerbitkan surat pemberitahuan gugur sebagai peserta kepada penyedia barang/jasa
  - (e) Mengirimkan dokumen jaminan penawaran tidak sah ke pengguna barang/jasa.
  - (f) Melakukan validasi dan monitoring jaminan penawaran pada sistem aplikasi bank garansi.
  - (g) Menyampaikan ke fungsi keuangan bahwa proses pelelangan selesai dan meminta kembali semua jaminan penawaran. Apabila penyedia barang/jasa cedera janji, meminta fungsi keuangan untuk melakukan pencairan jaminan penawaran.
  - (h) Mengembalikan jaminan penawaran kepada penyedia barang/jasa yang tidak ditunjuk sebagai pemenang.
- (2) Pengguna Barang/Jasa:
- (a) Menerima jaminan penawaran dari panitia pengadaan.
  - (b) Menyimpan jaminan penawaran yang tidak sah.
- (3) Fungsi Keuangan:
- (a) Menyimpan dokumen jaminan penawaran (asli) di brankas.

- (b) Mengembalikan semua jaminan penawaran sesuai surat permintaan dari panitia pengadaan kepada fungsi keuangan apabila proses pelelangan selesai.
- (c) Mengajukan klaim ke Penerbit Jaminan jika Penyedia barang/jasa cedera janji (wanprestasi/*default*)

### 3) Jangka Waktu Proses

Waktu yang diperlukan dalam proses pengelolaan jaminan penawaran ini maksimal selama 9 hari kerja sejak jaminan penawaran diterima oleh panitia pengadaan.

#### **b. Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*), Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond*), Jaminan Pembayaran Progres (*Progres Payment Bond*), Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond*) / Jaminan Retensi (*Retention Bond*)**

##### **1) Ketentuan Umum**

Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*), diterbitkan oleh Bank Umum/ Bank Asing yang beroperasi di Indonesia / Perusahaan Asuransi akan membayar sejumlah uang kepada PLN jika penyedia barang/jasa tidak memenuhi kewajibannya kepada PLN sesuai dengan ketentuan kontrak.

Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond*), diterbitkan oleh bank umum/ bank asing yang beroperasi di

Indonesia/ perusahaan asuransi kepada PLN bahwa bank umum / bank Asing yang beroperasi di Indonesia / perusahaan asuransi akan membayar sejumlah uang kepada PLN jika penyedia barang/jasa tidak sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari PLN sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak yang dimaksud untuk memperlancar pembiayaan proyek.

Jaminan Pembayaran Progres (*Progress Payment Bond*), diterbitkan oleh bank umum/ bank asing yang beroperasi di Indonesia / perusahaan asuransi kepada PLN bahwa bank umum/ bank asing yang beroperasi di Indonesia / Perusahaan asuransi akan membayar sejumlah uang kepada PLN jika penyedia barang/jasa tidak sanggup memenuhi pengiriman barang sampai ke lokasi.

Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond*) / Jaminan Retensi (*Retention Bond*), di terbitkan oleh bank umum/ bank asing yang beroperasi di Indonesia/ perusahaan asuransi akan membayar sejumlah uang kepada PLN jika penyedia barang/ jasa tidak sanggup memperbaiki kerusakan-kerusakan pekerjaan setelah pelaksanaan pekerjaan selesai sesuai dengan diperjanjikan dalam kontrak. Bank Umum tersebut di atas tidak

termasuk Bank Perkreditan Rakyat sedangkan Bank Asing yang beroperasi di Indonesia diperbolehkan menerbitkan Jaminan.

Perusahaan asuransi dalam hal ini adalah perusahaan asuransi yang mempunyai program asuransi kerugian (*surety bond*) sesuai dengan surat Direktur Keuangan No. 06207/548/DITKEU/2011 tanggal 01 agustus 2011 perihal daftar perusahaan asuransi yang mempunyai program Jaminan Asuransi (*surety bond*) tahun 2011. Apabila dikemudian hari ada ketentuan baru yang mengatur tentang perusahaan asuransi sebagaimana tersebut diatas, maka pedoman ini akan mengikuti ketentuan yang terbaru.

Pengelolaan Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pembayaran Progres, dan Jaminan Pemeliharaan/ Retensi dimulai pada saat penyedia barang/jasa menyampaikan jaminan(asli) kepada pengguna barang/jasa dan berakhir pada saat pengguna barang/jasa mengembalikan jaminan kepada penyedia barang/jasa.

## **2) Uraian Kegiatan dan Tanggung Jawab**

Uraian kegiatan dan tanggung jawab para pihak dalam prosedur ini adalah sebagai berikut:

a) Penyedia Barang/ Jasa:

- (1) Menyampaikan Jaminan (asli) kepada pengguna barang/jasa
- (2) Menerima bukti pembayaran jaminan dari pengguna barang/jasa.
- (3) Mengganti/ memperbaiki jaminan pelaksanaan yang tidak valid.

b) Penerbit Jaminan/ Bank Garansi:

- (1) Menerbitkan jaminan pelaksanaan
- (2) Memberikan surat konfirmasi atas kebenaran dan keabsahan jaminan kepada pihak PLN.

c) PLN:

(1) Pengguna barang/jasa:

- (a) Menerima jaminan dari penyedia barang/ jasa dan menginput pada sistem aplikasi bank garansi
- (b) Melakukan verifikasi serta konfirmasi kepada pihak penerbit jaminan/ bank garansi melalui surat.
- (c) Menerima surat jawaban konfirmasi. Apabila jaminan sah dan benar, jaminan dikirim dengan melampirkan copy surat jawaban konfirmasi ke fungsi keuangan. Jika jaminan tidak sah dan tidak

benar, penyedia barang/jasa diminta untuk mengganti/ memperbarui jaminan.

- (d) Mengembalikan jaminan yang tidak valid kepada penyedia barang/jasa untuk diganti atau diperbaiki.
- (e) Mengembalikan jaminan kepada penyedia barang/jasa.

## (2) Fungsi Keuangan

- (a) Melakukan validasi jaminan pada sistem aplikasi bank garansi
- (b) Mengembalikan jaminan yang tidak valid kepada pengguna barang/ jasa
- (c) Melakukan persetujuan validasi data pada sistem aplikasi bank garansi
- (d) Menyimpan dokumen jaminan (asli) di brangkas
- (e) Mengembalikan jaminan kepada pengguna barang/jasa apabila jangka waktu pelaksanaan telah selesai.
- (f) Mengajukan klaim ke Penerbit Jaminan/ Bank garansi jika terjadi cedera janji (*wanprestasi/default*) berdasarkan permintaan dari panitia pengadaan atau pengguna barang/jasa.

Apabila tidak ada permintaan klaim dari panitia pengadaan/ pengguna barang/jasa, maka fungsi keuangan dapat melakukan rekonfirmasi kepada panitia pengadaan/ pengguna barang/ jasa tentang jaminan. Jika tidak ada jawaban konfirmasi dari panitia pengadaan/ penggunaan barang/jasa, fungsi keuangan dapat melakukan klaim langsung ke penerbit jaminan/ bank garansi.

### **(3) Jangka Waktu Proses**

Waktu yang diperlukan dalam proses pengelolaan jaminan ini maksimal selama 9 hari kerja sejak jaminan diterima oleh pengguna barang/jasa.

## **3. Jaminan Dana Talang (*Bridging Payment Bond*)**

### **(1) Ketentuan Umum**

Jaminan dana talang (*bridging payment bond*), diterbitkan oleh bank umum/ bank asing yang beroperasi di Indonesia/ perusahaan asuransi kepada penerima jaminan bahwa bank umum / bank asing yang beroperasi di indonesia/ perusahaan asuransi akan membayar sejumlah uang kepadanya jika pihak terjamin tidak memnuhi ketentuan-ketentuan dalam perjanjian *brinding*. Bank Umum tersebut di atas tidak termasuk Bank

Perkreditan Rakyat sedangkan Bank Asing yang beroperasi di Indonesia diperbolehkan menerbitkan Jaminan.

Perusahaan asuransi dalam hal ini adalah perusahaan asuransi yang mempunyai program asuransi kerugian (*surety bond*) sesuai dengan surat Direktur Keuangan No. 06207/548/DITKEU/2011 tanggal 01 agustus 2011 perihal daftar perusahaan asuransi yang mempunyai program Jaminan Asuransi (*surety bond*) tahun 2011. Apabila dikemudian hari ada ketentuan baru yang mengatur tentang perusahaan asuransi sebagaimana tersebut diatas, maka pedoman ini akan mengikuti ketentuan yang terbaru.

## **2) Uraian Kegiatan dan Tanggung Jawab**

Uraian kegiatan dan tanggung jawab para pihak dalam prosedur ini adalah sebagai berikut:

### **a) Penyedia barang/ jasa :**

- (1) Menyampaikan jaminan dana talang (asli) kepada pengguna barang/jasa.

### **b) Penerbit jaminan/ bank garansi:**

- (1) Menerbitka jaminan dana talang
- (2) Memberikan surat jawaban konfirmasi atas keabsahan dan kebenaran jaminan dana talangan kepada pihak PLN.

c) PLN:

(1) Pengguna Barang/Jasa :

- (a) Menerima jaminan dana talangan dari penyedia barang/jasa dan menginput pada sistem aplikasi bank garansi.
- (b) Melakukan verifikasi dan konfirmasi kepada pihak penerbit jaminan/ bank garansi melalui surat dengan melampirkan copy bank garansi.
- (c) Menerima surat jaminan konfirmasi. Apabila jaminan sah dan benar, jawaban konfirmasi ke fungsi keuangan. Jika jaminan tidak sah dan tidak benar, penyedia barang/jasa diminta untuk mengganti/ memperbaharui jaminan.
- (d) Mengembalikan jaminan dana talangan yang tidak valid kepada penyedia barang/jasa untuk diganti/ diperbaharui.

(2) Fungsi Keuangan :

- (a) Melakukan validasi jaminan dana talang pada sistem aplikasi bank garansi.
- (b) Mengembalikan jaminan dana talangan yang tidak valid kepada pengguna barang/jasa.

- (c) Melakukan persetujuan validasi data pada sistem aplikasi bank garansi
- (d) Menyimpan dokumen jaminan dana talangan (asli) ke brangkas
- (e) Memastikan dana talangan sudah dikembalikan. Apabila dana talangan sudah diterima di rekening PLN, jaminan dana talangan dikembalikan kepada penyedia barang/jasa.
- (f) Mengembalikan jaminan dana talangan kepada penyedia barang/jasa jika dana talangan sudah dikembalikan. Apabila dana talangan belum dikembalikan (cedera janji) mengajukan klaim ke penerbit jaminan/ bank garansi.

### **3) Jangka Waktu Proses**

Waktu yang diperlukan dalam proses pengelolaan jaminan dana talangan ini maksimal selama 7 hari kerja sejak jaminan dana talangan diterima oleh pengguna barang/ jasa.

## **4. Jaminan Sanggah Banding**

### **a. Ketentuan Umum**

Jaminan sanggah banding diterbitkan oleh bank umum/ bank asing yang beroperasi di Indonesia/ perusahaan asuransi

disampaikan kepada atasan pengguna barang/ jasa untuk menjamin sanggah banding atas jawaban pengguna barang/ jasa. Bank umum tersebut di atas tidak termasuk bank perkreditan rakyat, sedangkan bank asing yang beroperasi di Indonesia diperbolehkan menerbitkan jaminan sanggah banding.

Perusahaan asuransi dalam hal ini adalah perusahaan asuransi yang mempunyai program asuransi kerugian (*surety bond*) sesuai dengan surat Direktur Keuangan No. 06207/548/DITKEU/2011 tanggal 01 agustus 2011 perihal daftar perusahaan asuransi yang mempunyai program Jaminan Asuransi (*surety bond*) tahun 2011. Apabila dikemudian hari ada ketentuan baru yang mengatur tentang perusahaan asuransi sebagaimana tersebut diatas, maka pedoman ini akan mengikuti ketentuan yang terbaru.

Pengelolaan jaminan sanggah banding dimulai pada saat penyediaan barang/jasa menyampaikan jaminan sanggah banding (asli) kepada pengguna barang/ jasa dan berakhir pada saat pengguna barang/ jasa mengembalikan jaminan sanggah banding kepada penyedia barang/ jasa.

## **b. Uraian Kegiatan dan Tanggung Jawab**

Uraian kegiatan dan tanggung jawab para pihak dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penyedia barang/jasa :
  - a) Menyampaikan jaminan sanggah banding (asli) kepada pengguna barang/ jasa.
- 2) Penerbitan jaminan/ bank garansi:
  - a) Menerbitkan jaminan sanggah banding
  - b) Memberikan surat jawaban konfirmasi atas keabsahan dan kebenaran jaminan sanggah banding kepada pihak PLN.
- 3) PLN:
  - a) Pengguna barang/ jasa :
    - (1) Menerima jaminan sanggah banding dari penyedia barang/jasa dan menginput pada sistem aplikasi bank garansi.
    - (2) Melakukan verifikasi dan konfirmasi kepada pihak penerbit jaminan/ bank garansi melalui surat dengan melampirkan copy bank garansi.
    - (3) Menerima surat jawaban konfirmasi. Apabila jaminan sah dan benar. Jaminan sanggah banding dikirim dengan melampirkan copy surat jawaban konfirmasi ke fungsi keuangan. Jika jaminan tidak sah/ tidak

benar, menyampaikan surat pemberitahuan bahwa jaminan tidak sah dilampirkan copy jaminan sanggah banding ke penyedia barang/ jasa.

- (4) Membuat dan menyampaikan surat pemberitahuan hasil keputusan banding ke fungsi keuangan.
- (5) Mengembalikan jaminan sanggah banding kepada penyedia barang/ jasa.

**b. Fungsi Keuangan :**

- (1) Melakukan persetujuan validasi data pada sistem aplikasi bank garansi.
- (2) Menyimpan dokumen jaminan sanggah banding (asli) di brankas sampai proses banding selesai.
- (3) Mengembalikan jaminan sanggah banding kepada pengguna barang/ jasa jika sanggah banding diterima. Apabila sanggah banding ditolak, mengajukan klaim ke penerbit jaminan/ bank garansi.

**c. Jangka Waktu Proses**

Waktu yang diperlukan dalam proses pengelolaan jaminan sanggah banding ini maksimal selama 9 hari kerja sejak jaminan sanggah banding diterima oleh pengguna barang/ jasa.

## **5. Tuntutan Penagihan (Klaim) atas jaminan/ Bank garansi**

### **a. Ketentuan Umum**

Tuntutan penagihan (klaim) diajukan secara tertulis oleh PLN yang dalam hal ini diwakili oleh fungsi keuangan kepada penerbit jaminan jika penyedia barang/ jasa cedera janji (wanprestasi/ *default*). Pengelolaan tuntutan penagihan (klaim) dimulai pada saat panitia pengadaan/ pengguna barang/ jasa menyampaikan nota dinas / surat permintaan klaim ke fungsi keuangan apabila terjadi cedera janji (wansprestasi/ *default*) dari penyedia barang/ jasa dan berakhir pada saat fungsi keuangan merubah status jaminan yang diklaim pada saat sistem aplikasi bank garansi dari vaild menjadi cair.

### **b. Uraian Kegiatan dan Tanggung Jawab**

Uraian kegiatan dan tanggung jawab para pihak dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penerbit jaminan/ bank garansi:
  - a) Melakukan pembayaran klaim
- 2) PLN :
  - a) Panitia pengadaan/ pengguna barang/ jasa:

- (1) Menyampaikan nota dinas/ surat permintaan klaim fungsi keuangan apabila terjadi cedera janji (*wansprestasi/ default*) dari penyedia barang/ jasa.

b) Fungsi keuangan:

- (1) Mempersiapkan surat permohonan pencairan pada sistem aplikasi bank garansi.
- (2) Mengajukan klaim ke penerbit jaminan/ bank garansi dengan melampirkan bank garansi (asli)
- (3) Melakukan monitoring proses klaim sampai klaim dibayarkan oleh penerbit jaminan/ bank garansi.
- (4) Merubah status jaminan yang diklaim pada sistem aplikasi bank garansi dari valid menjadi cair.

**c. Jangka Waktu Proses**

Waktu yang diperlukan dalam proses pengelolaan jaminan snggah banding ini maksimal selama 5 hari kerja sejak panitia pengadaan/ pengguna barang/ jasa menyampaikan nota dinas/ surat permintaan klaim ke fungsi keuangan.

**6. Jaminan Bea Masuk**

**a. Ketentuan Umum**

Jaminan bea masuk diterbitkan oleh bank umum (tidak termasuk bank perkreditan rakyat) bagi PLN yang berkaitan

dengan pungutan Negara dan penangguhan pembayaran bea masuk atas barang impor yang ada dibawah wewenang dan ditangani oleh bea cukai. Pengelolaan jaminan bea masuk dimulai pada saat fungsi kepabeanan menyampaikan besran bea masuk impor seluruh proyek kepada DIVKON dan berakhir pada saat DIVBDH melakukan pembayaran kepada KPBC setempat berdasarkan rekomendasi dari DIVAKT.

#### **b. Uraian Kegiatan dan Tanggung Jawab**

Uraian kegiatan dan tanggung jawab para pihak dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

1) Penerbit jaminan :

- a) Membuat jaminan bea masuk (bank garansi) dan mengirimnya ke PLN (DIVBDH).

2) Bea Cukai :

- a) Mengembalikan jaminan bea masuk impor kepada forwarder untuk diteruskan ke UIP apabila Bea Masuk dibebaskan.

3) ESDM:

- a) Membuat dan mengirimkan persetujuan pembebasan bea masuk impor.

#### 4) PLN :

##### (1) Fungsi Kepabeanan:

- (a) Menyampaikan besaran bea masuk impor seluruh proyek kepada DIVKON
- (b) Bersama dengan surveyor yang ditunjuk menyampaikan rencana impor barang kepada kementerian energy dan sumber daya mineral (ESDM) untuk memperoleh persetujuan pembebasan bea masuk impor.

##### (2) DIVKON:

- (a) Membuat rekomendasi dan menyampaikan kepada DIVBDH mengenai nilai dan masa berlaku jaminannya.
- (b) Meneruskan persetujuan kementerian ESDM ke dirjen. Bea cukai untuk mendapatkan surat keputusan menteri keuangan (SKMK) pembebasan bea masuk impor.
- (c) Menginformasikan kepada DIVBDH bahwa bea masuk tidak disetujui pembebasannya, dan meminta DIVBH untuk melakukan pembayaran dengan melampirkan pemberitahuan Impor Barang (PIB).

(3) DIVBDH :

- (a) Mengajukan penerbitan jaminan kepada penerbit jaminan/ bank garansi
- (b) Menyampaikan asli jaminan bea masuk (bank garansi) ke unit induk pembangunan (UIP), tembusan surat dikirim ke DIVKON dan fungsi kepabeanan.
- (c) Mengembalikan jaminan bea masuk kepada penerbit jaminan
- (d) Melakukan pembayaran kepada kantor pelayanan bea cukai (KPBC) setempat berdasarkan rekomendasi dari DIVAKT

(4) DIVAKT:

- (a) Memberikan rekomendasi kepada DIVBDH.

(5) UIP :

- (a) Mengirimkan jaminan bea masuk ke KPBC setempat melalui perusahaan yang ditunjuk untuk melakukan pengeluaran barang dari pelabuan (*forwarder*).
- (b) Mengembalikan asli jaminan bea masuk kepada DIVBDH

**c. Jangka Waktu Proses**

Waktu yang diperlukan dalam proses pengelolaan jaminan bea masuk ini maksima selama 9 hari kerja sejak fungsi

kepabeanan menyampaikan besaran bea masuk impor seluruh proyek kepada DIVKON.

## **2. Sistem Informasi Akuntansi dalam Prosedur Pengelolaan Jaminan/ Bank Garansi pada PT. PLN UIP III Palembang**

### **a. Blok Masukan (*Input Block*)**

Pada PT. PLN UIP III telah menerapkan blok masukan dalam proses menerbitkan bank garansi. Blok masukan pada PT. PLN UIP III menggunakan jaminan penawaran sebagai langkah pertama dalam prosedur penerbitan bank garansi dengan memasukkan data ke dalam sistem.

### **b. Blok Model (*Model Block*)**

Pada PT. PLN UIP III telah menerapkan blok model, blok model yang digunakan sistem Aplikasi Bank Garansi yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan data dan untuk menghasilkan jaminan/ bank garansi.

### **c. Blok Keluaran (*Output Block*)**

Pada PT. PLN UIP III blok keluarannya menerbitkan atau menghasilkan jaminan/ bank garansi untuk kelancaran pembangunan jaringan.

**d. Blok Teknologi (*Technology Block*)**

Pada PT. PLN UIP III telah menerapkan blok teknologi . Aplikasi Bank Garansi (ABG) sebagai blok teknologi yang berfungsi untuk memasukan dan menyimpan data jaminan.

**e. Blok Basis Data (*Data Base Black*)**

Pada PT.PLN UIP III telah menerapkan blok basis data. Menyimpan data jaminan/ bank garansi dengan menggunakan komputer dengan sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG).

**f. Blok Pengendalian (*Control Block*)**

Pengendalian pada PT. PLN UIP III memiliki sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) yang telah dilindungi dengan anti virus. Sistem tersebut hanya dapat diakses oleh karyawan yang bersangkutan dalam pengurusan jaminan/ bank garansi.

**3. Aktivitas Pengendalian Intern dalam Prosedur Pengelolaan Jaminan/ Bank Garansi pada PT. PLN UIP III Palembang****a. Pemisahan Tugas**

Pemisahan tugas pada PT. PLN UIP III telah di bagi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Fungsi-fungsi yang terkait yaitu (1) penyedia barang/ jasa (2) Penerbitan jaminan/ bank garansi (3) Panitia pengadaan (4) Pengguna Barang/ jasa (5) Fungsi Keuangan.

**b. Dokumen dan Catatan yang Memadai**

Pada PT. PLN UIP III dokumen jaminan/ bank garansi yang diterbitkan telah memadai dan dapat dipahami tetapi jaminan/ bank garansi yang telah diterbitkan belum menggunakan nomor urut dokumen.

**c. Akses Terbatas ke Harta Kekayaan Organisasi**

Pengendalian dan penjagaan fisik pada PT. PLN UIP III menggunakan sistem komputer yang digunakan untuk menyimpan dokumen jaminan/ bank garansi yang telah di terbitkan. Sistem pada komputer hanya dapat diakses oleh yang bersangkutan dalam pengurusan jaminan/ bank garansi. Data yang telah diinput pada sistem akan tersimpan sebagai arsip data.

**d. Pengecekan Akuntabilitas dan Tinjauan Kinerja oleh Pihak Independen**

Karyawan pada PT. PLN UIP III telah bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan dengan cara mereview keabsahan yang akan diterbitkan, memeriksa jamianan apakah jaminan tersebut telah memenuhi kriteria dan memonitoring pengelolaan prosedur jaminan/ bank garansi.

**e. Pengendalian Pengolahan Informasi**

Pelaksanaan pengolahan informasi pada PT. PLN UIP III terdiri dari dua yaitu:

1) Organisasi Pusat Pengolahan Data

Dalam penerbitan bank garansi harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang hasil tersebut akan divalidasi data pada sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) oleh fungsi keuangan.

2) Prosedur dan Standar untuk Perubahan Program

Pada PT. PLN UIP III setiap sistem yang baru harus ditelaah lebih dahulu oleh pihak yang berwenang dengan melakukan rapat agar sistem yang baru tersebut dapat disahkan dan sistem tersebut dapat dipergunakan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi**

#### **a. Blok Masukan (*Input Block*)**

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut kedalam sistem. Pada PT. PLN UIP III telah menggunakan sistem sebagai langkah awal untuk memasukkan data jaminan penawaran (*Bid Bond*), ke dalam sistem sesuai dengan proses penerbitan jaminan/ bank garansi tersebut. Blok masukan yang dilakukan

pada PT. PLN UIP III langkah awal dalam proses menerbitkan jaminan/ bank garansi.

Blok masukan pada PT. PLN UIP III sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat karena adanya sistem sebagai langkah awal untuk memasukan data jaminan penawaran (*Bid Bond*), ke dalam sistem sesuai dengan proses penerbitan jaminan/ bank garansi.

**b. Blok Model (*Model Block*)**

Blok model terdiri dari logico-mathematical model yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. Pada PT. PLN UIP III menggunakan sistem Aplikasi Bank Garansi sebagai tempat untuk menyimpan data untuk menghasilkan jaminan/ bank garansi.

Blok model pada PT. PLN UIP III telah sangat baik, hal ini dikarenakan sudah menggunakan sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) sebagai tempat untuk menyimpan data untuk menghasilkan jaminan/ bank garansi.

**c. Blok Keluaran (*Output Block*)**

Produk suatu sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar

organisasi. Pada PT.PLN UIP III blok keluarannya menerbitkan atau menghasilkan jaminan/ bank garansi untuk kelancaran pembangunan jaringan.

Blok keluaran pada PT.PLN UIP III telah sangat baik karena hasil yang dikeluarkan menerbitkan atau menghasilkan jaminan/ bank garansi untuk kelancaran pembangunan jaringan.

**d. Blok Teknologi (*Technology Block*)**

Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Pada PT. PLN UIP III menggunakan Aplikasi Bank Garansi (ABG) sebagai teknologi untuk memasukan dan menyimpan data jaminan. Teknologi yang digunakan oleh PT. PLN UIP III dalam proses memasukan dan menyimpan data untuk penerbitan jaminan/ bank garansi telah sangat baik.

Blok teknologi pada PT. PLN UIP III telah memadai, dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut menggunakan Aplikasi Bank Garansi (ABG) sebagai teknologi untuk memasukan dan menyimpan data jaminan. Tetapi sebaiknya aplikasi tersebut menggunakan password atau username untuk karyawan yang menggunakan aplikasi tersebut agar data yang telah

diinput tidak di salah gunakan dan untuk menghindari ancaman-ancaman yang akan terjadi dalam proses penerbitan bank garansi.

**e. Blok Basis Data (*Data Base Block*)**

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang secara fisik dan logis. Pada PT. PLN UIP III menyimpan data jaminan/ bank garansi dengan menggunakan komputer dengan sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG).

Blok basis data pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, karena telah menyimpan data jaminan/ bank garansi dengan menggunakan komputer dengan sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG). Namun sebaiknya arsip data jaminan/ bank garansi yang telah selesai disimpan juga dengan menggunakan lemari anti api yang dilengkapi dengan sistem alarm untuk mempermudah mencari dokumen jaminan/ bank garansi yang telah selesai.

**f. Blok Pengendalian (*Control Block*)**

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api dan kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan pengelapan, penyadapan, ketidak efisienan, sabotase, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan. Pada PT. PLN UIP

III memiliki sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) yang telah dilindungi dengan anti virus. Sistem tersebut hanya dapat diakses oleh karyawan yang bersangkutan dalam pengurusan jaminan/ bank garansi. Pengendalian sistem yang digunakan pada PT. PLN UIP III telah cukup baik. Namun sebaiknya aplikasi bank garansi tidak hanya dilindungi dengan anti virus saja, tetapi harus juga dilindungi dari ancaman hacker yang tidak bertanggungjawab dengan cara mengganti password dan memperbaiki perangkat lunak secara berkala.

## **2. Analisis Aktivitas Pengendalian Intern**

### **a. Pemisahan Tugas**

Pemisahan tugas diterapkan dengan cara memisahkan tanggung jawab wewenang pelaku transaksi dengan tanggung jawab pencatat transaksi dan juga dengan tanggung jawab penyimpan kekayaan ke orang-orang yang berbeda. Pemisahan tugas pada PT. PLN UIP III telah di bagi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Fungsi-fungsi yang terkait yaitu (1) penyedia barang/ jasa (2) Penerbitan jaminan/ bank garansi (3) Panitia pengadaan (4) Pengguna Barang/ jasa (5) Fungsi Keuangan. Pemisahan tugas pada PT. PLN UIP III dalam proses penerbitan jaminan/ bank garansi telah sangat baik.

Fungsi pada PT. PLN UIP III telah sangat baik karena telah dibagi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam proses penerbitan jaminan/ bank garansi.

#### **b. Dokumen dan Catatan yang Memadai**

Setiap jenis dokumen dan catatan harus dikendalikan dengan cara tertentu yang relevan. Dokumen dan catatan harus diberi nomor urut sebagai sarana akuntabilitas. Dokumen dan catatan harus mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna. Pada PT. PLN UIP III dokumen jaminan/ bank garansi yang diterbitkan telah memadai dan dapat dipahami tetapi jaminan/ bank garansi yang telah diterbitkan belum menggunakan nomor urut dokumen.

Dokumen pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, tetapi sebaiknya jaminan/ bank garansi yang ditelah diterbitkan menggunakan nomor urut dokumen agar pada saat pencarian dokumen yang diperlukan lebih mudah.

#### **c. Akses Terbatas ke Harta Kekayaan Organisasi**

Akses ke kekayaan mestinya hanya diizinkan sesuai dengan otorisasi manajemen. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan pengendalian dan penjagaan fisik yang memadai terhadap akses dan

penggunaan harta kekayaan serta catatan seperti fasilitas yang aman dan otorisasi atas akses ke program komputer dan file data.

Pengendalian fisik pada PT. PLN UIP III menggunakan sistem komputer yang digunakan untuk menyimpan dokumen jaminan/ bank garansi yang telah di terbitkan. Sistem pada komputer hanya dapat diakses oleh yang bersangkutan dalam pengurusan jaminan/ bank garansi. Data yang telah diinput pada sistem akan tersimpan sebagai arsip data.

Pengendalian fisik pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, karena telah sistem komputer dalam menyimpan dokumen jaminan/ bank garansi. Sebaiknya pengendalian fisik juga menggunakan lemari anti api yang menggunakan sistem alarm untuk menyimpan arsip jaminan/ bank garansi yang telah selesai, agar terhindar dari ancaman dari pihak luar dan bencana.

#### **d. Pengecekan Akuntabilitas dan Tinjauan Kinerja oleh Pihak Independen**

Akuntabilitas pencatatan harta kekayaan mestinya dibandingkan dengan aktiva yang ada. Tinjauan kinerja umum dan anggaran juga sarana yang penting untuk menilai kinerja. Karyawan pada PT. PLN UIP III telah bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan dengan cara mereview keabsahan yang akan diterbitkan, memeriksa jaminan apakah

jaminan tersebut telah memenuhi kriteria dan memonitoring pengelolaan prosedur jaminan/ bank garansi.

Pelaksanaannya kinerja pada PT. PLN UIP III masih melakukan kesalahan atau tidak teliti dalam memeriksa keabsahan jaminan/ bank garansi. Masih ditemukan adanya jaminan/ bank garansi yang tidak sah atau palsu sehingga pada saat tuntutan penagihan (klaim) jaminan/ bank garansi tidak dapat dicairkan, adanya beberapa jaminan/ bank garansi di persyaratan minimunya belum memenuhi kriteria, dan prosedur dan monitoring pengelolaan jaminan/ bank garansi yang ada pada saat ini belum seragam. Pada jaminan tuntutan (klaim) dan jaminan bea masuk tidak melakukan penginputan data pada sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) sedangkan jaminan yang lain melakukan penginputan data pada sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) ini menyebabkan keterlambatannya penerbitan bank garansi maka dari hal tersebut dapat mengurangi kinerja. Untuk itu setiap jaminan/ bank garansi harus diteliti apakah jaminan/ bank garansi tersebut asli atau palsu, telah memenuhi kriteria dan telah melakukan penginputan dalam Aplikasi Bank Garansi (ABG) agar kinerja lebih efektif dan efisien.

#### **e) Pengendalian Pengolahan Informasi**

Pengendalian pengolahan informasi memastikan adanya otorisasi, keakuratan, dan kelengkapan transaksi individual yang memadai.

Otorisasi membatasi pelaksanaan transaksi atas suatu aktivitas oleh sejumlah individu tertentu. Otorisasi ini mencegah terjadinya transaksi dan aktivitas tanpa otorisasi. Pelaksanaan pengolahan informasi pada PT. PLN UIP III terdiri dari dua yaitu:

1) Organisasi Pusat Pengolahan Data

Dalam penerbitan bank garansi harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang hasil tersebut akan divalidasi data pada sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) oleh fungsi keuangan.

2) Prosedur dan Standar untuk Perubahan Program

Pada PT. PLN UIP III setiap sistem yang baru harus ditelaah lebih dahulu oleh pihak yang berwenang dengan melakukan rapat agar sistem yang baru tersebut dapat disahkan dan sistem tersebut dapat dipergunakan.

Pengendalian pengolahan informasi pada PT. PLN UIP III telah sangat baik karena penerbitan bank garansi telah diotorisasi oleh fungsi keuangan dan sistem yang baru telah ditelaah oleh pihak yang berwenang dan sistem tersebut dapat dipergunakan.

**Tabel IV.3**  
**Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Aktivitas**  
**Pengendalian Intern Bank Garansi pada PT. PLN (Persero) UIP III**  
**Palembang**

No	Indikator	Analisis	Alasan
1	Blok Masukan	Pada PT. PLN UIP III telah menerapkan blok masukan dalam proses menerbitkan bank garansi. Blok masukan pada PT. PLN UIP III menggunakan jaminan penawaran sebagai langkah pertama dalam prosedur penerbitan bank garansi dengan memasukkan data ke dalam sistem.	Blok masukan pada PT. PLN UIP III sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat karena adanya sistem sebagai langkah awal untuk memasukan data jaminan penawaran ( <i>Bid Bond</i> ), ke dalam sistem sesuai dengan proses penerbitan jaminan/ bank garansi.
2	Blok Model	Pada PT. PLN UIP III telah menerapkan blok model, blok model yang digunakan sistem Aplikasi Bank Garansi yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan data dan untuk menghasilkan jaminan/ bank garansi.	Blok model pada PT. PLN UIP III telah sangat baik, hal ini dikarenakan sudah menggunakan sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) sebagai tempat untuk menyimpan data untuk menghasilkan jaminan/ bank garansi.
3	Blok Keluaran	Pada PT. PLN UIP III blok keluarannya menerbitkan atau menghasilkan jaminan/ bank garansi untuk kelancaran pembangunan jaringan.	Blok keluaran pada PT. PLN UIP III telah sangat baik karena hasil yang dikeluarkan menerbitkan atau menghasilkan jaminan/ bank garansi untuk kelancaran pembangunan jaringan.
4	Blok Teknologi	Pada PT. PLN UIP III telah menerapkan blok teknologi . Aplikasi Bank Garansi (ABG) sebagai blok teknologi yang berfungsi untuk memasukan dan menyimpan data jaminan.	Blok teknologi pada PT. PLN UIP III telah memadai, dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut menggunakan Aplikasi Bank Garansi (ABG) sebagai teknologi untuk memasukan dan menyimpan data jaminan. Tetapi sebaiknya aplikasi tersebut menggunakan password atau username untuk karyawan yang menggunakan aplikasi tersebut agar data yang telah diinput tidak di salah gunakan dan untuk menghindari ancaman-ancaman yang akan terjadi dalam proses penerbitan bank garansi.

5	Blok Basis Data	Pada PT. PLN UIP III telah menerapkan blok basis data. Menyimpan data jaminan/ bank garansi dengan menggunakan komputer dengan sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG).	Blok basis data pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, karena telah menyimpan data jaminan/ bank garansi dengan menggunakan komputer dengan sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG). Namun sebaiknya arsip data jaminan/ bank garansi yang telah selesai disimpan juga dengan menggunakan lemari anti api yang dilengkapi dengan sistem alarm untuk mempermudah mencari dokumen jaminan/ bank garansi yang telah selesai.
6	Blok Pengendalian	Pengendalian pada PT. PLN UIP III memiliki sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) yang telah dilindungi dengan anti virus. Sistem tersebut hanya dapat diakses oleh karyawan yang bersangkutan dalam pengurusan jaminan/ bank garansi.	Pengendalian sistem yang digunakan pada PT. PLN UIP III telah cukup baik. Namun sebaiknya aplikasi bank garansi tidak hanya dilindungi dengan anti virus saja, tetapi harus juga dilindungi dari ancaman hacker yang tidak bertanggungjawab dengan cara mengganti password dan memperbaiki perangkat lunak secara berkala.
7	Pemisahan Fungsi	Pemisahan tugas pada PT. PLN UIP III telah di bagi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Fungsi-fungsi yang terkait yaitu: (1) Penyedia barang/ jasa (2) Penerbitan jaminan/ bank garansi (3) Panitia pengadaan (4) Pengguna Barang/ jasa (5) Fungsi Keuangan.	Fungsi pada PT. PLN UIP III telah sangat baik karena telah dibagi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam proses penerbitan jaminan/ bank garansi.
8	Dokumen dan Catatan yang Memadai	Pada PT. PLN UIP III dokumen jaminan/ bank garansi yang diterbitkan telah memadai dan dapat dipahami tetapi jaminan/ bank garansi yang telah diterbitkan belum menggunakan nomor urut dokumen.	Dokumen pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, tetapi sebaiknya jaminan/ bank garansi yang telah diterbitkan menggunakan nomor urut dokumen agar pada saat pencarian dokumen yang diperlukan lebih mudah.
9	Akses Terbatas ke Harta	Pengendalian dan penjagaan fisik pada PT. PLN UIP III menggunakan sistem komputer	Pengendalian fisik pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, karena telah sistem komputer dalam

	Kekayaan Organisasi	yang digunakan untuk menyimpan dokumen jaminan/ bank garansi yang telah di terbitkan. Sistem pada komputer hanya dapat diakses oleh yang bersangkutan dalam pengurusan jaminan/ bank garansi. Data yang telah diinput pada sistem akan tersimpan sebagai arsip data.	menyimpan dokumen jaminan/ bank garansi. Sebaiknya pengendalian fisik juga menggunakan lemari anti api yang menggunakan sistem alarm untuk menyimpan arsip jaminan/ bank garansi yang telah selesai, agar terhindar dari ancaman dari pihak luar dan bencana.
10	Pengecekan Akuntabilitas dan Tinjauan Kinerja oleh Pihak Manajemen	Karyawan pada PT. PLN UIP III telah bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan dengan cara mereview keabsahan yang akan diterbitkan, memeriksa jamiunan apakah jaminan tersebut telah memenuhi kriteria dan memonitoring pengelolaan prosedur jaminan/ bank garansi.	Pelaksanaannya kinerja pada PT. PLN UIP III masih melakukan kesalahan atau tidak teliti dalam memeriksa keabsahan jaminan/ bank garansi. Masih ditemukan adanya jaminan/ bank garansi yang tidak sah atau palsu sehingga pada saat tuntutan penagihan (klaim) jaminan/ bank garansi tidak dapat dicairkan, adanya beberapa jaminan/ bank garansi di persyaratan minimunya belum memenuhi kriteria, dan prosedur dan monitoring pengelolaan jaminan/ bank garansi yang ada pada saat ini belum seragam. Pada jaminan tuntutan (klaim) dan jaminan bea masuk tidak melakukan penginputan data pada sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) sedangkan jaminan yang lain melakukan penginputan data pada sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) ini menyebabkan keterlambatannya penerbitan bank garansi maka dari hal tersebut dapat mengurangi kinerja. Untuk itu setiap jaminan/ bank garansi harus diteliti apakah jaminan/ bank garansi tersebut asli atau palsu, telah memenuhi kriteria dan telah melakukan penginputan dalam Aplikasi Bank Garansi (ABG) agar kinerja lebih efektif dan efisien.

11	<b>Pengendalian Pengolahan Informasi</b>	<p>Pelaksanaan pengolahan informasi pada PT. PLN UIP III terdiri dari dua yaitu:</p> <p>1) Organisasi Pusat Pengolahan Data</p> <p>Dalam penerbitan bank garansi harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang hasil tersebut akan divalidasi data pada sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG) oleh fungsi keuangan.</p> <p>2) Prosedur dan Standar untuk Perubahan Program</p> <p>Pada PT. PLN UIP III setiap sistem yang baru harus ditelaah lebih dahulu oleh pihak yang berwenang dengan melakukan rapat agar sistem yang baru tersebut dapat disahkan dan sistem tersebut dapat dipergunakan.</p>	<p>Pengendalian pengolahan informasi pada PT. PLN UIP III telah sangat baik karena penerbitan bank garansi telah diotorisasi oleh fungsi keuangan dan sistem yang baru telah ditelaah oleh pihak yang berwenang dan sistem tersebut dapat dipergunakan.</p>
----	--	--	---

Sumber: Penulis, 2014

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan:

Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) UIP III telah cukup baik dalam meningkatkan aktivitas pengendalian intern bank garansi, kecuali :

- Blok Teknologi

Blok teknologi pada PT. PLN UIP III telah memadai, dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut menggunakan Aplikasi Bank Garansi (ABG) sebagai teknologi untuk memasukan dan menyimpan data jaminan. Tetapi sebaiknya aplikasi tersebut menggunakan password atau username untuk karyawan yang menggunakan aplikasi tersebut.

- Blok Basis Data

Blok basis data pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, karena telah menyimpan data jaminan/ bank garansi dengan menggunakan komputer dengan sistem Aplikasi Bank Garansi (ABG). Namun sebaiknya arsip data jaminan/ bank garansi yang telah selesai disimpan juga dengan menggunakan lemari.

- Blok Pengendalian

Pengendalian sistem yang digunakan pada PT. PLN UIP III telah cukup baik. Namun sebaiknya aplikasi bank garansi tidak hanya dilindungi dengan anti virus saja, tetapi harus juga dilindungi dari ancaman hacker

yang tidak bertanggungjawab dengan cara mengganti password dan memperbaiki perangkat lunak secara berkala.

- Dokumen dan Catatan yang Memadai

Dokumen pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, tetapi jaminan/ bank garansi yang ditelaah diterbitkan belum menggunakan nomor urut dokumen.

- Pengecekan Akuntabilitas dan Tinjauan Kinerja oleh Pihak Manajemen

Karyawan pada PT. PLN UIP III telah bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan tetapi masih melakukan kesalahan atau tidak teliti dalam memeriksa keabsahan jaminan/ bank garansi.

## **B. Saran**

Agar sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas pengendalian intern bank garansi pada PT. PLN (Persero) UIP III sebaiknya meningkatkan:

- Blok Teknologi

Sebaiknya blok teknologi pada PT. PLN UIP III dalam menggunakan aplikasi bank garansi tersebut menggunakan password atau username untuk karyawan yang menggunakan aplikasi tersebut.

- Blok Basis Data

Sebaiknya arsip data jaminan/ bank garansi yang telah selesai disimpan juga dengan menggunakan lemari menggunakan lemari anti api yang dilengkapi dengan sistem alarm untuk mempermudah mencari dokumen jaminan/ bank garansi yang telah selesai.

- Blok Pengendalian

Sebaiknya aplikasi bank garansi tidak hanya dilindungi dengan anti virus saja, tetapi harus juga dilindungi dari ancaman hacker yang tidak bertanggungjawab dengan cara mengganti password dan memperbaiki perangkat lunak secara berkala.

- Dokumen dan Catatan yang Memadai

Dokumen pada PT. PLN UIP III telah cukup baik, tetapi jaminan/ bank garansi yang ditelaah diterbitkan belum menggunakan nomor urut dokumen.

- Pengecekan Akuntabilitas dan Tinjauan Kinerja oleh Pihak Manajemen

Sebaiknya kinerja karyawan pada PT. PLN UIP III harus lebih teliti lagi dalam memeriksa jaminan/ bank garansi tersebut asli atau palsu, telah memenuhi kriteria dan telah melakukan penginputan dalam Aplikasi Bank Garansi (ABG) agar kinerja lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Marzuki. 2013. *Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dengan Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Perusahaan Garment Di Tanjungpinang*, (online), (<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/AHMAD-MARZUKI-090462201019.pdf>, diakses 20 Oktober 2014).
- Bodnar, George H dan William S Hopwood.2007.*Sistem Informasi Akuntansi*.Yogyakarta:ANDI
- Erli Nuryadi. 2008. *Analisa Pemberian Bank Garansi Dalam System Syariah (Kafalah) dan Pelaksanaannya Pada PT.Bank Muamalat Indonesia.Tbk*, (online), (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/15580/1/ERLI%20NURYADI-FSH.pdf>, diakses 12 Oktober 2014).
- Latifa Hanum.2008.*Analisa Produk Jasa Bank Garansi Dalam Suatu Perbandingan(Studi Kasus Pada Pt. Bank Muamalat,Tbk Dan Bank Syariah Mega Indonesia)*, (online), (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8708/1/LATIFA%20HANUM-FSH.pdf>, diakses 12 Oktober 2014).
- Mardi.2011.*Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi 1. Bogor:Ghalia Indonesia
- Mulyadi.2008.*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta:Salemba Empat
- Neva Saputri dan Siti Khairani. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Palembang*, (online), (<http://eprints.mdp.ac.id/1133/1/96JURNAL.pdf> , diakses 20 Oktober 2014)
- Romney, Marshal B dan Paul Jhon Steinbart.2011.*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Administrasi*.Bandung: CV Alfabeta

### Jadwal Penelitian

Keterangan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	■																							
Laporan Survei Pendahuluan		■																						
Proposal			■	■																				
Seminar Proposal				■																				
Revisi Seminar					■	■	■	■																
Pengambilan Data									■	■	■	■												
Pengolahan Data Analisis											■	■												
Hasil Penelitian													■	■	■	■								
Penggandaan Penelitian															■	■	■	■	■	■				
Ujian Komprehensif																				■	■	■	■	■
Perbaikan Skripsi																					■	■	■	■

Sumber: Penulis, 2014



**PT PLN (PERSERO)  
UNIT INDUK PEMBANGUNAN III**

Residen A. Rozak No. 2180, Sekojo - Palembang 30118

Telp : (0711) 719103-719109

Facsimile : (0711) 719102

Email : info@uipring-sumatera2.co.id

Surat : 0006 /330/UIP III/2015

19 Januari 2015

Asal : -

Kategori : Biasa

Subjek : Persetujuan Pengambilan Data

Kepada :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIV. MUHAMMADIYAH PALEMBANG JL.  
JEND AHMAD YANI 13 ULU  
PALEMBANG 30263

U.p. Dekan

Menunjuk surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang tanggal 14 Januari 2015 perihal Praktek Kerja/Magang, atas nama :

Nama : Indah Meriam Lubis  
NIM : 22 2011 084  
Program Studi : Akuntansi

dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan III.

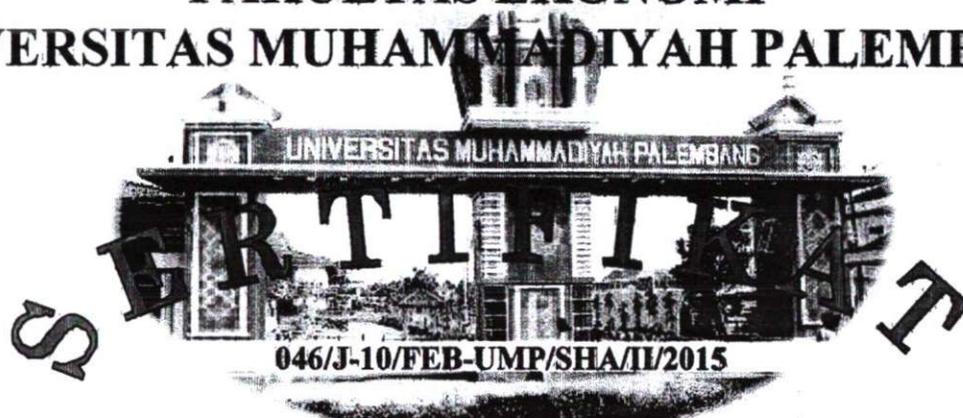
Sebagai informasi, data telah kami berikan sesuai kebutuhan yang diminta oleh mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





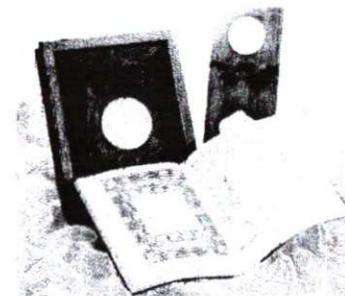
# FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : INDAH MERIANI LUBIS  
NIM : 222011084  
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat **SANGAT MEMUASKAN**

Palembang, 03 Maret 2015

an. Dekan

Wakil Dekan IV

*Unggul dan Islami*



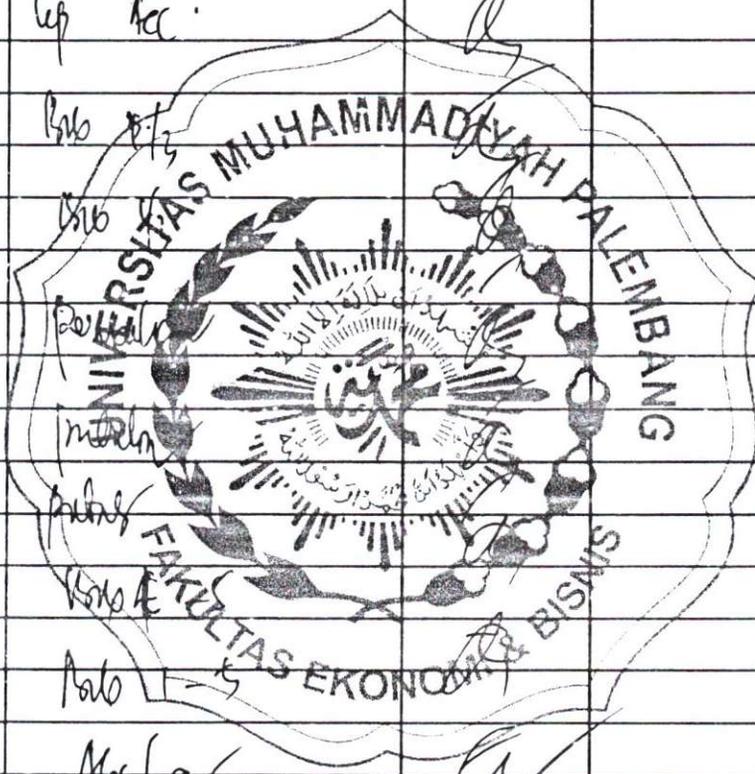


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

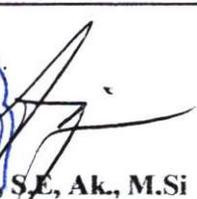
# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : Indah Meriani Lubis	PEMBIMBING
NPM : 22 2011 084	KETUA : Betri, S.E, M.Si, Ak., CA
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATAN AKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN BANK GARANSI PADA PT. PLN UIP III PALEMBANG	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
5/12	Cap Acc.			Acc
10/12	Bab 1-3			Revisi
11/12	Bab 4			Revisi
5/1	Bab 5			Revisi
1/2	Revisi			Revisi
10/2	Revisi			Revisi
16/2	Bab 6			Revisi
5/3	Bab 7			Revisi
10/3	Mas final			Revisi / Acc



**PETATAN :**  
Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : / /  
 a.n. Dekan  
 Program Studi  
  
 Rosafina Ghazali, S.E, Ak., M.Si



(119)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**LABORATORIUM BAHASA**

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Indah Meriana Lubis  
Place/Date of Birth : Palembang, September 6th, 1993  
Test Times Taken : +1  
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 52  
Structure Grammar : 40  
Reading Comprehension : 48  
OVERALL SCORE : 470

Palembang, March 5th, 2015

*Rini Susanti*  
Rini Susanti, S.Pd., M.A.  
NBM/NIDN. 1164932/0210098402

## **BIODATA**

Nama : Indah Meriani Lubis  
Nim : 22/2011/084  
Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 06 September 1993  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Orang Tua  
Ayah : Ali Nafiah Lubis  
Ibu : Sukini  
Pekerjaan Orang Tua  
Nama : Anggota POLRI  
Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Prajurit Nazaruddin No.18 Sekojo Palembang  
No. Tlp : 089695505781

Penulis

Indah Meriani Lubis